

ABSTRAK

Muhammad Juhdi. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Upacara Batajak Rumah Pada Masyarakat Suku Banjar Kuala (Studi Pada Masyarakat Desa Pasar Jati Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar)*, dibawah bimbingan (I) Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA, dan (II) Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed, tesis pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2020.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan, *Batajak* Rumah, Suku Banjar Kuala.

Sebuah budaya Banjar *batajak* rumah ada hakikatnya mengandung unsur nilai pendidikan Islam, dan nilai-nilai pendidikan Islam mempunyai peran penting sebagai agen perubahan dan memberikan solusi pada iklim dunia pendidikan sendiri. Dalam konteks disini yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini, apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam upacara *batajak* rumah pada masyarakat suku Banjar Kuala studi pada masyarakat desa Pasar Jati. Permasalahan yang diteliti dan dijadikan fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimana pelaksanaan upacara *batajak* rumah oleh masyarakat suku Banjar Kuala didesa Pasar Jati, 2) Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam pelaksanaan upacara *batajak* rumah oleh masyarakat suku Banjar Kuala didesa Pasar Jati.

Penelitian ini berjenis *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data menggunakan metode etnografi, observasi dan wawancara. Dokumentar dari sumber data primer dan sekunder. Selanjutnya dianalisis menggunakan teknik deskripsi analisis, dan dilakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik, interpretasi, triangulasi metode, triangulasi sumber data dan editing.

Hasil penelitian pada pelaksanaan upacara *batajak* rumah disini adalah mulai dengan menentukan lokasi yang tepat, mengumpulkan bahan-bahan, kegiatan religi seperti shalat hajat berjamaah, selamatan dengan doa-doa, hingga dilaksanakannya ketika awal pembangunan rumah dan menggunakan media-media tertentu seperti *piduduk* atau *baboreh* yang biasa disebut sesajen, minyak wangi, ketupat *bangsul* (anyaman dari daun kelapa), dupa atau *gaharu*, nasi ketan dengan inti (parutan kelapa diaduk dengan gula aren), bubur merah dan putih, sepasang ayam kampung, lilin, ibu hamil yang pertama memegang tiang rumah disebut dengan *batianan mandaring*. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan upacara *batajak* rumah pada masyarakat Suku Banjar Kuala pada desa Pasar Jati Kecamatan Astambul kabupaten Banjar, adalah 1) nilai pendidikan Ilahi, yang terdiri dari nilai imaniah, nilai ubudiyah, nilai muamalah, 2) nilai pendidikan akhlak, yang terdiri dari nilai sosial dan nilai syari'at (ikhtiar) atau cara yang ditempuh.

ABSTRACT

Muhammad Juhdi. *Islamic Education Values in the Implementation of the Batajak Rumah Ceremony in the Banjar Kuala Tribe Society (Studies in the Community of Pasar Jati Village, Astambul District, Banjar Regency), under the guidance of (I) Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA, and (II) Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed, thesis at the Postgraduate Program at the Antasari State Islamic University, Banjarmasin 2020.*

Keywords: Educational Values, Batajak Rumah, Banjar Kuala Tribe.

A Banjar Batajak rumah culture basically contains elements of Islamic education values, and Islamic education values play an important role as an agent of change and provide solutions to the climate of the world of education itself. In the context here, which is the focus of the problem in this study, what are the values of Islamic education contained in the Batajak house ceremony in the Banjar Kuala tribe community studies on the Pasar Jati village community. The problems studied and used as the focus of research studied in this study are, 1) How is the implementation of the Batajak house ceremony by the Banjar Kuala tribe in Pasar Jati village, 2) What Islamic educational values are contained in the implementation of the Batajak Rumah ceremony by the Banjar tribe. Kuala in Pasar Jati village.

This research is a field research (field research) with a qualitative descriptive approach. In the study of data using ethnographic methods, observation and interviews. Documentary from primary and secondary data sources. Furthermore, the analysis uses descriptive analysis techniques, and data validity is checked using techniques, interpretation, triangulation of methods, triangulation of data sources, and editing.

The results of research on the implementation of the Batajak house ceremony here are starting by determining the right location, collecting materials, religious activities such as congregational prayers, prayers with prayers, until they are carried out at the beginning of house construction and using certain media such as speech or baboreh. commonly called offerings, perfume, ketupat bangsul (woven from coconut leaves), incense or gaharu, sticky rice with a nucleus (grated coconut mixed with palm sugar), red and white porridge, free-range chicken, candles, the first pregnant woman to hold a pole the house is called batianan mandaring. The values of Islamic education contained in the implementation of the Batajak house ceremony in the Banjar Kuala Tribe community in Pasar Jati village, Astambul district, Banjar district, are 1) the value of divine education, which consists of religious values, ubudiyah values, muamalah values, 2) moral education values , which consists of social values and syari'at (ikhtiar) values or ways to be achieved.